

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

PT. Hadeka Primantara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memiliki 4 (empat) jenis aktiva tetap berwujud yaitu berupa mesin, inventaris kantor, bangunan, dan kendaraan. PT. Hadeka Primantara memiliki 2 (dua) jenis metode penyusutan, yaitu metode garis lurus dan saldo menurun. Metode garis lurus digunakan untuk menganalisis penyusutan aktiva dalam laporan keuangan. Sedangkan metode saldo menurun digunakan perusahaan untuk menghitung penyusutan yang berkaitan dengan perpajakan dan berpengaruh terhadap SPT. Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, berikut kesimpulan dari analisis penyusutan aktiva tetap yang telah dibuat, serta pengaruhnya terhadap laba perusahaan :

1. PT. Hadeka Primantara mencatat besarnya biaya penyusutan terhadap aset tetap dengan melihat masa manfaatnya. Metode yang digunakan adalah metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa aset tetap yang dimilikinya. Dengan metode garis lurus nilai penyusutan aset stiap tahunnya sama. Dalam pengakuan aset yang di lakukan oleh PT. Hadeka Primantara telah sesuai dengan PSAK No. 16 tahun 2015. Yang mana untuk harga dan biaya harga pendapatan aset tetap tersebut diukur secara andal. Dimana penentuan harga perolehan aset tetap dicatat menurut harga beli yang kemudian ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan untuk pembelian aset. Hal tersebut telah sesuai dengan dengan PSAK No. 16 tahun 2015.
2. Dalam metode penyusutan yang dilakukan oleh PT. Hadeka Primantara terkait analisis menurut fiskal. Bahwa PT. Hadeka Primantara telah menyesuaikan metode penyusutan aktiva tetap sesuai dengan peraturan menurut pasal 11 Undang-undang Perpajakan No. 36 tahun 2008. Yang mana dalam praktek fiskal metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan sama dengan metode

penyusutan berdasarkan dipercepatkan baik itu dari segi masa manfaat, maupun tarif penyusutan.

3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh PT. Hadeka Primantara adalah metode penyusutan garis lurus yang sudah diterapkan sesuai dengan PSAK No. 16 dan metode saldo menurun yang diterapkan sesuai dengan Peraturan Perpajakan No. 36 pasal 11. Dengan menggunakan metode garis lurus, jumlah beban penyusutan lebih besar dibandingkan dengan metode saldo menurun. Metode penyusutan aktiva tetap akan berpengaruh pada laba perusahaan dimana pengguna metode penyusutan akan berdampak pada semakin besar atau semakin kecilnya laba perusahaan. Karena beban penyusutan termasuk dalam biaya produksi sehingga berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jika laba pada perusahaan tinggi, maka pajak perusahaan tersebut juga tinggi dan merugikan perusahaan tersebut.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang ada kaitannya dengan metode penyusutan aset tetap. Yaitu diantaranya :

1. Bagi penulis
Dengan melakukan penelitian mengenai penyusutan disuatu perusahaan, bagi penulis memiliki banyak manfaat. Selain menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterapkan / dipelajari di bangku perkuliahan, penulis juga bisa terjun langsung dalam perhitungan aset tetap perusahaan. Dalam hal ini untuk menyusun laporan laba / rugi perusahaan dan SPT perusahaan. Dan penulis juga memperoleh banyak pengalaman saat melakukan observasi, diantaranya bisa berdialog dan berdiskusi langsung dengan Akuntan perusahaan dan sebagainya.
2. Bagi Universitas Bhayangkara
Dengan dibuatnya penelitian mengenai penyusutan aktiva tetap berwujud ini, diharapkan Universitas Bhayangkara memiliki referensi yang lebih mengenai penyusutan aktiva tetap. Diharapkan pula dapat membantu dan menjadi landasan dalam penyusunan karya tulis tahun berikutnya.
3. Bagi PT. Hadeka Primantara

Dengan dilakukannya penelitian ini di PT. Hadeka Primantara, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan tentang metode penyusutan aset tetapnya, terutama terkait dengan pembuatan harga perolehan, mengukur masa manfaat dan tarif penyusutan. Semua itu harus di sesuaikan dengan PSAK dan Undang-undang Perpajakan yang terbaru. Agar perusahaan tidak tertinggal ketika PSAK dan Perpajakan mengeluarkan peraturan baru mengenai metode penyusutan, analisis penyusutan aktiva tetap, proses pembuatan laporan keuangan, sampai dengan proses pelaporan SPT. Karena SPT pada PT. Hadeka Primantara masih menggunakan sistem yang lama yakni pada saat pelaporan SPT, perusahaan masih menggunakan aplikasi *microsoft excel* belum memakai form SPT sesuai ketentuan perpajakan.

